

PENINGKATAN KASUS MINGGUAN MASIH TINGGI

Perlu Kekompakan untuk Wujudkan Yogya Aman

YOGYA (KR) - PPKM mikro kini menjadi instrumen utama dalam upaya pengendalian laju pertumbuhan Covid-19. Namun demikian untuk mewujudkan Yogya yang aman dan sehat tetap membutuhkan kekompakan dari semua elemen.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, peningkatan kasus mingguan saat ini masih tinggi. "Kalau kita bandingkan dengan tiga minggu sebelumnya, penambahan pada minggu ini sudah mencapai tiga kali lipat. Tiga minggu lalu, kasus mingguan hanya 100 kasus. Dua minggu lalu angkanya sekitar 200 kasus. Namun minggu ini sudah 375 kasus," katanya, Kamis (24/6).

Tingginya penambahan tersebut diduga karena tingkat penularan semakin massif. Namun perlu ada penelitian mendalam apakah virus saat ini memang lebih mudah menular atau ada varian baru. Akan tetapi jika ditarik ke belakang atau dua minggu sebelum terjadi lonjakan kasus, kondisi Kota Yogya memang sedang macet-macetnya oleh pengunjung.

"Polanya sama dengan tahun lalu. Faktanya adalah ketika minggu-minggu jalanan penuh, maka dua

pekan setelahnya terjadi lonjakan. Ini harus disadari karena faktanya demikian. Kemarin kita butuh waktu enam bulan untuk mengendalikan. Tetapi jika kondisinya seperti ini terus, kita tidak akan bisa pulih atau bangkit," urainya.

Oleh karena itu, Heroe mengajak semua pihak untuk kompak dalam menerapkan PPKM mikro. Bagi pelaku industri pariwisata harus memastikan betul wisatawan yang dibawa masuk ke Yogya dalam kondisi sehat. Kemudian selama wisatawan menikmati Yogya, kesehariannya pun harus mengedepankan aspek kesehatan. Razia protokol kesehatan yang digencarkan petugas tidak akan mampu meraih hasil maksimal jika tidak didukung oleh masyarakat.

Keberhasilan dalam meredam potensi penularan salah satunya, imbuh Heroe, ialah seleksi ketat terhadap kesehatan warga maupun pengunjung. Tidak boleh ada celah sedikit pun terkait penerap-

an protokol kesehatan.

"Wisatawan boleh datang tapi harus pastikan dia sehat. Pariwisata ini mau bangkit atau tidak, ya kita sendiri yang menentukan. Begitu melonggarkan protokol dan ada kasus meningkat, tidak akan bisa berhenti. Makanya kalau kita mau Yogya ini aman ya mari semua menjaga Yogya," paparnya.

Sementara itu, meski ada peningkatan tajam terhadap jumlah warga yang tertular Covid-19 namun angka kematiannya cenderung stagnan. Sebelum ada lonjakan, angka kematian mingguan mencapai sekitar 40 kasus. Sedangkan minggu ini seiring terjadi lonjakan kasus, angka kematiannya juga masih sama. Heroe mengaku, sebagian besar tambahan kasus saat ini pun berstatus tanpa gejala. Sehingga permohonan tempat untuk isolasi mandiri lebih tinggi dibanding kamar perawatan di rumah sakit.

Meski demikian, pihaknya tengah berupaya menambah kapasitas bed perawatan Covid-19 di setiap rumah sakit rujukan. Hal ini karena rumah sakit di Yogya turut menjadi rujukan bagi pasien dari kabupaten lain. (Dhi)-f



Warga yang tergabung dalam Paguyuban Masyarakat Kali Progo saat mendatangi kantor Gubernur DIY.

DATANGI KANTOR GUBERNUR DIY

Paguyuban Masyarakat Kali Progo Keluhkan Penambangan

YOGYA (KR) - Masyarakat sekitar Sungai Progo yang tergabung dalam Paguyuban Masyarakat Kali Progo, mendatangi kantor Gubernur DIY di Kompleks Kepatihan, Kamis (24/6). Kedatangan mereka untuk mengadu ke Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X terkait aktivitas penambangan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Progo yang dilakukan oleh salah satu PT.

Menurut warga, aktivitas penambangan yang dilakukan dinilai telah menimbulkan kerugian. Salah satunya terjadinya kerusakan lingkungan sekitar, karena sebagian lahan masyarakat tergerus dan longsor.

"Kami berharap Pemda bisa menghentikan segala bentuk eksploitasi alam di Sungai Progo. Karena saat ini dampaknya sudah mulai terasa, ada beberapa sumur warga yang mulai kering. Padahal Sungai Progo menjadi salah satu dari beberapa sumber air bersih terbesar di DIY. Sungai ini dimanfaatkan untuk hajat hidup orang banyak seperti untuk pengairan irigasi dan ketersediaan air bersih," kata salah satu anggota Paguyuban Masyarakat Kali Progo, Sapoi usai audiensi.

Dalam audiensi kali ini Paguyuban Masyarakat Kali Progo diterima oleh Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum, Sumadi.

Sedangkan Sekjen Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Janoko Yogyakarta Fajar Kurnia Adi yang turut mendampingi warga mengungkapkan, audiensi ini berfokus untuk menyampaikan aspirasi dan tuntutan masyarakat soal aktivitas tambang di Sungai Progo. Karena meski kegiatan penambangan tersebut memiliki izin, tapi dalam pelaksanaannya dinilai merugikan masyarakat, baik dari letak geografis, pelestarian lingkungan serta beberapa hal lainnya.

Sementara itu Asisten Bidang Pemerintahan dan Administrasi Umum, Sumadi mengungkapkan, PT yang menambang tersebut memang telah mengantongi legalitas perizinan untuk menambang.

Namun jika ada warga yang keberatan terkait terbitnya izin tersebut dipersilakan untuk mengajukan gugatan ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha (PTUN). Karena secara formal aktivitas penambangan itu sudah ada izinnya.

"Seandainya ada warga yang menemukan adanya kegiatan tambang yang melanggar aturan, mereka dapat mengumpulkan bukti-bukti untuk disampaikan kepada Pemda DIY. Misalkan ada hal-hal yang menyimpang dari pelaksanaan perizinan kami dari Pemda meminta masukan disertai bukti. Tolong bukti itu diberikan kepada kami untuk melakukan pengawasan lebih ketat," ungkap Sumadi. (Ria)-f

AKHIR BULAN MPP DILUNCURKAN

Pemkot Jamin Kepastian Akses Perizinan

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan menjamin kepastian waktu dalam mengakses setiap perizinan yang dilayannya. Hal ini seiring keberadaan Mall Pelayanan Publik (MPP) yang akan menjalani soft launching akhir bulan ini.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan keberadaan MPP akan mendatangkan seluruh instansi baik di lingkungan Pemkot Yogya maupun instansi vertikal yang memberikan layanan publik.

"Jadi masyarakat kalau mau mengurus izin apa pun hanya di satu tempat yakni MPP yang ada di kompleks Balai kota. Tidak perlu lagi harus ke kelurahan, ke-

mantren, kepolisian atau kemana pun," urainya di sela sosialisasi MPP di Hotel Tara Jalan Magelang Tegalgrejo, Kamis (24/6).

Sistem layanan MPP Kota Yogya juga akan dibuat sederhana mungkin. Diharapkan pemohon cukup memasukkan berkas di satu loket kemudian menunggu di tempat. Selanjutnya berkas tersebut yang akan dijalankan oleh petugas sesuai jenis dan tujuannya. Jika ditemukan berkas yang kurang, maka saat itu juga ada pemberitahuan kepada pemohon agar dilengkapi. Dengan begitu maka pemohon bisa mendapatkan kepastian waktu atas layanan izin

yang diaksesnya. "Kemudahan dan kecepatan ini yang kita tingkatkan sehingga ada kepastian berapa lama," tandasnya.

Di samping itu, meski sudah ada kemudahan melalui pengajuan izin secara daring atau online namun permohonan tatap muka tetap disediakan.

Heroe juga berharap seluruh instansi di Kota Yogya bisa bekerja sama dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) guna mengakses data kependudukan. Hal ini agar dokumen yang dibutuhkan data pribadi tidak perlu melampirkan foto kopi identitas melainkan cukup membuka

Nomor Induk Kependudukan (NIK).

"Begitu juga untuk data izin usaha atau Nomor Induk Berusaha (NIB), maka bisa diintegrasikan dengan OSS. Tidak perlu ada foto kopi," katanya.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Yogya Nurwidhiartana, menjelaskan terdapat empat model layanan yang akan diberikannya melalui MPP yakni tatap muka, drive thru, integrited one stop service, dan contactless service.

"Model layanan drive thru dan integrated one stop service ini yang nantinya akan membedakan MPP di Kota Yogya dengan daerah lain," jelasnya. (Dhi)-f

Manna Kampus
BELANJA AMAN DI MANNA KAMPUS
DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN
WAJIB CUCI TANGAN MEMAKAI MASKER
CEK Suhu Tubuh PHYSICAL DISTANCING

Jumat Murah
25 JUNI 2021

BUKA SETIAP HARI
PUKUL 09.00 - 21.00 WIB

36 TAHUN

LEBIH MURAH
ROSE BRAND
Rp 26.770
Rp 28.150

DISKON 15%
ATTACK JAZZ
Rp 14.335

LEBIH MURAH
BERAS SLEMAN
Rp 57.550
Rp 60.550

DISKON 25%
H & S
Rp 26.175

JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP. (0274) 540650

PANDEMI BUKAN AJANG CARI PANGGUNG Penanganan Hulu-Hilir Masih Belum Sinkron

YOGYA (KR) - Pola penanganan Covid-19 di Kota Yogya dinilai belum optimal. Meski sudah dibentuk satgas khusus namun beberapa kebijakan oleh kepala daerah masih belum terintegrasi. Artinya, pola penanganan dari hulu hingga hilir belum sinkron dengan kondisi lapangan, khususnya masyarakat umum terdampak atau warga sipil menangan ke bawah.

Wakil Ketua DPRD Kota Yogyakarta Dhan Novitasari Spd, mencontohkan kebijakan PPKM mikro yang dibuat linier dari aturan di atasnya namun tidak dibarengi sarana dan prasarana untuk melawan atau satgas di wilayah. "Misal diberikan APD dan alat pelindung lainnya. Begitu juga bantuan permukiman untuk warga isolasi mandiri masih begitu sangat rumit terkait mekanismenya," ungkapnya.

Anggota Fraksi Gerindra ini juga mengkritisi tidak adanya diskresi anggaran Biaya Tidak Terduga (BTT) terkait kebijakan untuk pemangku wilayah. Terutama yang berada di sektor kelurahan dan kemantren hingga akhirnya antar pemangku wilayah saling berargumen sendiri-sendiri. "Jadi untuk warga isolasi mandiri dengan mengikutsertakan peserta Gandeng Gendong menurut kami cukup bagus dalam hal pemberdayaan. Tetapi mohon tata kala pen-

Dhan Novitasari Spd
Wakil Ketua DPRD
Fraksi Gerindra



KR-Istimewa

anggaran dibuat skala prioritas. Sehingga begitu tagihan dikirim ke dinas seharusnya bisa segera dicairkan. Kasihan pelaku UKM Gandeng Gendong yang harus lama menunggu tagihan karena keuangannya bisa kolaps," paparnya.

Untuk itu, Dhan menilai pandemi bukan ajang untuk mencari pang-

gung. Pihaknya selaku keterwakilan masyarakat terpilih di DPRD Kota Yogya berharap jajaran pejabat yang terlibat dalam penanganan tim satgas kota memperbaiki sistem aturan dan komando dari lini kepala daerah. "Samakan visi target jangan mengedepankan ego sektoral semata. Pandemi ini tidak untuk mencari panggung, tetapi kita harus punya target visi yang sama, saling bersinergi untuk pencapaian perlindungan terhadap masyarakat Kota Yogya," imbuhnya.

Sedangkan program vaksinasinya, diharapkan dibuat sistem gulungan ombak. Artinya tidak ada istilah jeda mulai dari pendataan warga untuk divaksin hingga jadwal penyuntikan. Dari segala lini stakeholder beberapa dinas harus bersinergi. Mulai sinkronisasi data kependudukan, manajemen teknologi informasi, tenaga kesehatan, ketersediaan vaksin serta sarana prasarana tempat untuk mem-

vaksin. "Libatkan unsur swasta yang ada di kota baik dari pariwisata, UMKM, industri maupun sekolah tinggi ilmu kesehatan untuk bersama-sama bersinergi mengupayakan target sasaran vaksinasinya sebesar 80 persen. Komunikasi politik antar pemangku kebijakan harus terus berjalan dalam upaya program vaksin dan pemulihan ekonomi," tandas Dhan. (Dhi)-f

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA
Jalan Parangtritis KM 4.5, Sewon, Bantul, DI Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU (D1)
TA 2021/ 2022**

PROGRAM STUDI

- D1 KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT
- D1 TARI

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA
DITANGGUNG OLEH PEMDA DIY**

WAKTU PENDAFTARAN

- GELOMBANG II :
02 Juni - 02 Juli 2021
- Waktu Layanan Pendaftaran:
Senin - Kamis : Pukul 08.00 s.d. 14.30 WIB
Jumat : Pukul 08.00 s.d. 13.00 WIB
- Tempat Pendaftaran :
Kampus Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km.4.5, Pnggungharjo, Sewon, Bantul

SYARAT PENDAFTARAN

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan, Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

www.aknyogya.ac.id @aknsb.yogyakarta 0821-3744-7834 0817-7542-0006